

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Hipertensi masih tetap menjadi masalah hingga saat ini karena beberapa hal seperti meningkatnya prevalensi hipertensi, masih banyaknya pasien hipertensi yang belum mendapat pengobatan maupun yang telah diobati tetapi tekanan darahnya belum mencapai target, juga adanya komplikasi yang dapat meningkatkan mortalitas dan morbiditas (Hapsari, 2010).

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) peningkatan tekanan darah menyebabkan kematian 7,5 juta orang pertahun di seluruh dunia yaitu sekitar 12,8% dari total jumlah kematian (WHO, 2011). Hipertensi di Indonesia sendiri sekarang menjadi masalah kesehatan yang umum dijumpai, penelitian yang dilakukan oleh Rahajeng pada tahun 2009 menunjukkan Kalimantan Selatan adalah provinsi dengan prevalensi hipertensi tertinggi yaitu 39,6%, sejalan dengan riset Riskesdas pada tahun 2013 yang menunjukkan bahwa provinsi Kalimantan Selatan adalah provinsi dengan prevalensi hipertensi tertinggi di Indonesia.

Berbagai penyebab tingginya prevalensi hipertensi di Indonesia adalah kebiasaan mengkonsumsi makanan yang mengandung lemak dan sodium, aktivitas fisik yang mulai berkurang, merokok dan mengkonsumsi alkohol. Penyebab penyakit hipertensi antara lain adalah genetik, dan faktor lingkungan atau gaya hidup namun, 90-95% hipertensi tidak diketahui penyebabnya (hipertensi primer) (Mahmoud, 2012). Perempuan memiliki resiko yang lebih besar untuk menderita hipertensi hal ini dikarenakan wanita mempunyai BMI yang lebih besar dan aktivitas fisik yang lebih rendah dibandingkan laki-laki. Pendidikan yang rendah juga merupakan salah satu prediktor pengetahuan tentang kesehatan yang rendah sehingga mengakibatkan kurangnya perhatian dan pemahaman pasien terhadap penyakitnya (Rahajeng, 2009). Berdasarkan penelitian Rimpoporok pada tahun 2012 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pasien hipertensi kategori kurang sebesar 8,6%, skor cukup sebesar 46,6%

dan baik sebesar 45,2%, hal ini menunjukkan pengetahuan pasien hipertensi sudah cukup baik namun masih belum optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukanlah penelitian tentang tingkat pengetahuan pasien terhadap penyakit hipertensi di Puskesmas Rawat Inap Cempaka Banjarbaru.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka disusun perumusan masalah yaitu bagaimana gambaran tingkat pengetahuan pasien terhadap penyakit hipertensi di Puskesmas Rawat Inap Cempaka Banjarbaru?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penyusunan LTA ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pasien terhadap penyakit hipertensi di Puskesmas Rawat Inap Cempaka Banjarbaru?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

#### **1. Manfaat untuk tempat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang tingkat pengetahuan pasien terhadap penyakit hipertensi di Puskesmas Rawat Inap Cempaka Banjarbaru sehingga dapat digunakan sebagai acuan program edukasi pasien hipertensi.

#### **2. Manfaat untuk masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pentingnya pengetahuan terhadap penyakit hipertensi sehingga dapat mengelola penyakitnya dengan baik.